

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan Asuhan Keperawatan pada An K di ruang Adelweis RSU Handayani dengan masalah kejang demam maka dapat disimpulkan :

1. Pada saat pengkajian terjadi kerjasama antara pasien, keluarga pasien dengan penulis sehingga mampu mengumpulkan data dan menemukan masalah keperawatan juga data diperoleh melalui pemeriksaan fisik secara langsung kepada pasien.
2. Dari hasil pengkajian akhirnya dapat dirumuskan prioritas diagnosa keperawatan anak, diagnosa keperawatan yang diangkat oleh penulis untuk pasien kejang demam yaitu hipertermi b.d proses penyakit
3. Intervensi keperawatan yang telah disusun berdasarkan tujuan dan kriteria hasil yang dicapai dan rencana tindakan keperawatan ini sudah sesuai dengan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) yang meliputi observasi, terapeutik, edukasi, dan kolaborasi.
4. Implementasi yang dilakukan berupa pemberian *Water Tepid Sponge* / kompres hangat pada klien yang mengalami demam. Implementasi keperawatan yang telah dilakukan sesuai dengan intervensi yang sudah disusun serta penulis tidak bisa menemukan adanya hambatan dalam melakukan tindakan keperawatan, pasien dan keluarga kooperatif.

5. Hasil evaluasi asuhan keperawatan dari kedua masalah keperawatan setelah dilakukan tindakan keperawatan didapatkan bahwa masalah teratasi dengan tujuan teratasi dan menghentikan intervensi.
6. Inovasi berupa *SPO Water Tepid Sponge* sebagai acuan dalam melakukan prosedur pekerjaan sangat tepat dilakukan pada asuhan keperawatan anak dengan hipertermi

## **B. Saran**

### **1. Keluarga pasien**

Diharapkan keluarga mampu memberikan kompres air hangat/*Water Tepid Sponge* pada anak ketika demam dan dapat dijadikan bekal keluarga dalam melakukan perawatan pasien kejang demam.

### **2. Universitas Muhammadiyah Pringsewu**

Dapat dijadikan sebagai referensi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam hal pemberian asuhan keperawatan anak pada pasien kejang demam.

### **3. Rumah Sakit Umum Handayani**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu memberikan pelayanan yang optimal kepada anak dengan demam dan hasil karya tulis ilmiah ini dapat menambah informasi dan pengetahuan bagi perawat anak dan perawatan ruang rawat inap anak dan dapat diterapkan sebagai upaya untuk melakukan asuhan keperawatan

dalam mengelola anak dengan febris di Rumah Sakit Umum Handayani

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan perawat dalam melakukan tindakan Kompres hangat dengan adalah SPO regulasi yang ditetapkan Rumah Sakit.

#### **4. Peneliti selanjutnya**

Karya ilmiah ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya sebagai tambahan pengalaman bagi penelitian untuk melakukan penelitian tentang pemberian intervensi yang berbeda pada penderita kejang demam.